

**PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (STUDY KASUS PADA SISWA KELAS VI SD GUGUS 1
KECAMATAN BINUANG)**

Lily Norma Yanti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 5.5 Banjarmasin

Lilynurmayanti29@gmail.com

Abstrak : Berdasarkan informasi data awal yang diperoleh, hasil rekapitulasi nilai rata – rata PTS semester 1 siswa kelas VI di Gugus 1 Kecamatan Binuang pada 3 tahun terakhir mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari media video pembelajaran, peran guru terhadap hasil belajar matematika dengan motivasi sebagai variabel intervening.

Penelitian ini berjenis penelitian ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD di Gugus 1 Kecamatan Binuang. Adapun sampel dalam penelitian ini ada 60 orang dengan teknik pengambilan Purposive sampling. Data diuji dengan Smart PLS versi 3.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) media video pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi 2) Peran guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi 3) media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar 4) peran guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar 5) motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar 6) media video pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan motivasi sebagai variabel intervening 7) Peran guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan motivasi sebagai variabel intervening pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang.

Kata kunci : *Media Video Pembelajaran, Peran Guru, Hasil Belajar Matematika dan Motivasi*

Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan ikut menanggung akibat dari pandemi Covid-19 di Indonesia, diantaranya ialah dilarangnya proses belajar secara tatap muka. Larangan belajar secara langsung, seluruh sekolah termasuk SD telah ditutup selama masa pandemi. Menyikapi hal tersebut, pemerintah memberikan solusi terhadap pendidikan di Indonesia, pemerintah mengeluarkan surat edaran berasal Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan No. 16 Tahun 2020, terkait proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan konsep pendidikan secara *online*.

Ide pembelajaran online adalah proses belajar yang memiliki pembagian jarak realitas antara guru dan siswa. Di Indonesia, sekolah jarak jauh diarahkan oleh Undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Belajar mengajar jarak jauh menggunakan sistem online yang terbuka dan luas melalui perangkat bantuan edukatif, khususnya web dan inovasi (Arnesi dan Hamid, 2015). Oleh karena itu, belajar jarak jauh memanfaatkan sistem pembelajaran dari rumah melalui arahan orang tua yang sepenuhnya bertujuan memutus mata rantai penyebaran virus Corona. Menurut Wijaya (2020), belajar dari rumah tidak menjadi masalah, karena belajar harus dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan sistem online.

Menyikapi hal tersebut, sesuai Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang prasyarat kemampuan instruktif dan kapasitas pelatihan, ada kapasitas yang harus dikuasai oleh pendidik, terutama kemampuan akademik, keterampilan pedagogik, keterampilan karakter, dan keterampilan sosial.

Kesulitan belajar pada siswa merupakan penghalang untuk belajar. Diantara halangan belajar yang terjadi pada siswa adalah rendahnya motivasi atau dukungan siswa untuk belajar. Motivasi sangat penting bagi para siswa, karena motivasi dapat menjadikan kekuatan individu untuk melakukan pembelajaran yang positif.

Tugas pengajar dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi siswa sangatlah penting, mengingat keberhasilan siswa dalam pembelajaran bergantung pada banyak hal dan juga ketepatan guru dalam menghadapi kelas. Dengan cara ini, pendidik diharapkan dapat menemukan jawaban yang tepat dan bermanfaat bagi siswa mereka untuk dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa selama sistem pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa bagian diantaranya: sasaran, materi pembelajaran, penilaian, teknik dan perangkat atau media. Komponen-komponen tersebut merupakan bagian mendasar yang harus dipenuhi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Komponen-komponen ini saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Penataan pemanfaatan media pembelajaran mengandung makna penting dalam sistem pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran dipandang penting, karena membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Mengatur pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu kewajiban guru dipandang penting untuk menarik siswa dalam pembelajaran, kehadiran pendidik untuk mengkoordinasikan pembelajaran, bahan bacaan sebagai data dan media yang berbeda juga diharapkan dapat membangun inspirasi siswa sebagai tampilan pembelajaran yang tepat, tanpa adanya interaksi antara peserta didik dengan media maka belajar tidak terjadi.

Dalam pemanfaatan pembelajaran, penggunaan teknologi diharapkan dapat memberi pengaruh, khususnya untuk media pembelajaran. Dalam proses belajar berbasis online, dapat memanfaatkan *google classroom*, *zoom meeting*, *whatsapp*, dan media pembelajaran lainnya. Bagi pengajar untuk melibatkan media pembelajaran yang menarik untuk penggunaan pembelajaran jarak jauh dan dapat memanfaatkan video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Untuk memiliki pilihan membuat desain pembelajaran dan pembelajaran yang sesuai

dengan rencana pendidikan dan pembelajaran, digunakan teknologi informasi, salah satunya adalah pemanfaatan media video (Munir, dalam Meitantiwi et al, 2015). Media dalam pendidikan yang dapat diterapkan salah satunya adalah video pembelajaran, serta memanfaatkan kekuatan fokus selama pembelajaran tatap muka dan pengiriman tugas melalui WhatsApp yang digunakan selama pandemi covid 19.

Media video salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Beberapa kelebihan media video adalah dapat menampilkan gambar bergerak yang digabungkan dengan suara secara ganda (Smaldino, Lowther dan Russel, 2008:309). Dengan memanfaatkan media video, data sebagai peristiwa, kenyataan, ide, dapat diperlihatkan oleh pendidik selama pembelajaran jarak jauh. Kemungkinan besar ada hubungan antara pemanfaatan media video, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penggunaan media video pembelajaran akan menimbulkan motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa akan nampak pada kegiatan siswa tersebut dalam belajar yang diharapkan berdampak pada hasil belajar yang diinginkan.

Kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai sesuatu, termasuk belajar disebut dengan motivasi. Misalnya siswa yang fokus pada alasan bahwa mereka didorong mendapatkan nilai tinggi, keinginan untuk mendapatkan nilai tinggi adalah kebutuhan yang harus dipenuhi peserta didik. Dengan demikian, dapat diterima bahwa motivasi dan media pembelajaran memiliki hubungan dalam pembelajaran. Sardiman (dalam Zuriatin, 2008: 1) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi belajar dikatakan sebagai daya dorong utama siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arahan serta bimbingan sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan.

Hasil identifikasi awal penyebab menurunnya hasil belajar matematika pada anak di masa pandemi Covid 19 yakni

adanya keterbatasan gawai dan jaringan, sulitnya bersosialisasi dengan teman sekelas, penurunan motivasi belajar, terkendala pembelian kouta internet karena kondisi ekonomi orang tua, keterbatasan orang tua dalam mendampingi anak saat belajar karena disaat yang sama juga harus bekerja dan mungkin menjadi lebih sulit apabila dalam satu keluarga mempunyai lebih dari satu anak usia belajar yang semuanya memerlukan perhatian dan pendampingan disaat bersamaan, materi yang tidak tersampaikan secara maksimal oleh para pendidik, modul dan media yang belum mencakup rencana pembelajaran yang mudah dilakukan secara mandiri oleh peserta didik dan juga pendamping.

Berdasarkan informasi data awal yang diperoleh dari guru kelas VI di 7 Sekolah yang ada Gugus 1 Kecamatan Binuang, hasil rekapitulasi nilai rata – rata UTS semester 1 siswa kelas VI di Gugus 1 Kecamatan Binuang pada 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada saat sebelum pandemi Covid 19 di tahun 2019, nilai rata – rata anak pada pelajaran Matematika masih berada diatas nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Tetapi setelah adanya pandemi Covid 19 dan siswa diharuskan belajar secara jarak jauh, tentunya juga memberikan dampak pada anak didik khususnya anak usia sekolah dasar dengan menurunnya kualitas pendidikan anak yang salah satunya diketahui dari nilai hasil belajar anak. Data yang didapatkan bahwa Rekapitulasi rata – rata nilai UTS Matematika semester 1 pada tahun 2020 dan 2021 semakin mengalami penurunan.

Tabel 1 Rekapitulasi Rata - Rata Nilai UTS Matematika Semester 1 Kelas 6 Pada Gugus 1 Kecamatan Binuang selama 3 tahun terakhir

No	Nama Sekolah	KKM	Nilai Rata – Rata Matematika		
			2019	2020	2021
1	SDN X1	70	74,5	71	68,5
2	SDN X2		73	72	68
3	SDN X3		76	74	69
4	SDN X4		75,5	72	69
5	SDN X5		73	70	68,5
6	SDN X6		74	73	69
7	SDN X7		75	72	69

Jumlah	521	504	481
Nilai Rata – Rata	74,4	72	68,7

Sumber: Data diolah

Berdasarkan uraian latar belakang, pemaparan data yang telah diperoleh diatas dan juga data yang diperoleh bahwa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir nilai rata – rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pandemi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Study kasus Pada Siswa Kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang)”**. Dengan harapan kontribusi dari penelitian ini dapat membantu mengembangkan sistem pembelajaran yang kreatif, efektif, serta menyenangkan.

Studi Literatur Grand Theory

Grand theory yang dipergunakan di penelitian ini yaitu teori Behavioristik berasal dari Robert M. Gagne (1972). Menurut Teori Behavioristik mengemukakan bahwa hasil belajar terbentuk dari adanya stimulus - stimulus dan respon. Lebih lanjut menurut Gagne, dalam pembelajaran terdapat proses memberikan petunjuk dan mengatur sebagai hasil belajar. Dalam proses menerima informasi, terjadi interaksi antara keadaan dari dalam dan dari luar individu. Kondisi ini diperlukan guna memperoleh hasil belajar dan proses psikologis yang terjadi dalam diri individu. Sedangkan kondisi dari luar berarti rangsangan lingkungan yang menghipnotis individu dalam proses belajar.

Hasil Belajar Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) hasil belajar ialah skor atau angka – angka yang dihasilkan di akhir pembelajaran. Hasil belajar adalah proses dari jenis informasi, sikap, dan kemampuan

yang terjadi di dalam diri seseorang yang dapat diperkirakan dan diperhatikan. Perubahan ini dapat dijelaskan dengan perbaikan pendahulu yang lebih baik. (Hamalek, 2008).

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebagaimana ditegaskan oleh Slameto (2010:54) dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu :

- a. Faktor internal, ialah yang berasal dari dalam diri siswa.
- b. Faktor eksternal, dari luar diri peserta didik.

Hasil Belajar Matematika

Istilah matematika bersumber dari kata latin “*manthanein*” atau “*matema*” Artinya belajar. Selain itu, matematika Belanda disebut “*wiskunde*”, yang berarti ilmu yang akurat.

Matematika ialah inspirasi abstrak yang meliputi simbol-simbol (Susanto, 2013:183). Dari Suria Sumantri (2005: 190) menyatakan: “Matematika merupakan bahasa yang melambangkan banyak makna dari pernyataan-pernyataan yang ingin kita sampaikan. Hudojo (1998) Matematika artinya suatu gagasan abstrak yang diberi tanda yang tersusun secara hierarkis, serta penalarannya bersifat deduktif. Inspirasi dan simbol disusun secara hierarkis serta deduktif, sehingga buat mempelajarinya diperlukan pemikiran tingkat tinggi. Pada dasarnya matematika identik menggunakan aktivitas berhitung. Berhitung memegang peranan krusial pada kehidupan manusia, sebab manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan berhitung dalam kehidupannya.

Kesimpulannya, hasil belajar matematika ialah kesanggupan peserta didik memperoleh pembelajaran matematika yang diperoleh secara nyata dan dikerjakan saat interaksi pembelajaran peserta didik terhadap topik matematika yang diperoleh dari kemampuan mereka untuk menangani masalah matematika.

Motivasi Belajar Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sudarwan (2002: 2) daya dorong, kebutuhan, semangat dan tekanan untuk mendorong seseorang atau sekelompok orang buat menggapai hasil tertentu, tergantung pada keinginan mereka untuk memajukan konsep motivasi, atau didefinisikan sebagai mekanisme psikologis disebut dengan motivasi.

Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu dari dalam dan dari luar peserta didik. Faktor dari dalam meliputi wawasan (pengetahuan), minat, kemampuan, perasaan, fisik, dan sikap. Faktor yang dari luar siswa, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat

Pengertian Variabel Intervening

Sugiyono (2007) menyatakan variabel intervening ialah variabel membawa korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat pada konteks tidak langsung serta tidak bisa diukur atau diamati. Variabel intervening merupakan variabel mediator yang ada antara variabel bebas dan variabel terkait, sebagai akibatnya variabel bebas tidak secara langsung mempengaruhi keluarnya atau berubahnya variabel terikat.

Robbins (2007), motivasi merupakan proses yang berperan dalam kekuatan, arah, dan lamanya usaha individu untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, tujuan pendidik menggunakan media video pendidikan adalah untuk mendorong motivasi sebagai intervensi agar anak tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pelajaran matematika.

Robbins (2007) mengemukakan motivasi adalah proses yang berperan dalam kekuatan, arah, dan lamanya usaha individu untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, tujuan pendidik menggunakan media video pendidikan adalah untuk mendorong motivasi sebagai intervensi agar anak tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diharapkan meningkatkan hasil belajar khususnya pelajaran matematika.

Peran Guru

Pengertian Peran Guru

Peran menggambarkan kondisi seseorang pada sistem sosial, menggunakan hak serta kewajiban terkait, kekuasaan serta tanggung jawab. Definisi peran dari Barbara pada Fadly yang dikutip oleh Bayu Azwary(2013 :387), peran adalah seperangkat sikap yang dibutuhkan orang lain terhadap seorang sesuai posisinya pada suatu sistem. Peran ditentukan oleh kondisi sosial internal serta eksternal serta bersifat stabil. Peran merupakan suatu bentuk sikap yang diperlukan asal seorang dalam situasi sosial tertentu.

Guru ialah orang yang memiliki kewajiban untuk mendidik orang lain dan mentransmisikan ilmunya kepada orang lain. Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengevaluasi hasil pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, memberikan pendampingan dan pelatihan.

Menurut Abel (2015:15) peran ialah tingkatan yang kuat dari kedudukan atau status. Dengan asumsi seorang individu menyelesaikan hak-hak istimewa dan komitmennya seperti yang ditunjukkan oleh posisinya. Maka, pada saat itu ia memainkan peran yang memuaskan. Seperti pengajar dan siswa, guru berperan penting dalam sekolah, karena siswa pada dasarnya membutuhkan seorang guru untuk membantu mereka berbagi dan mengembangkan bakat dan kemampuan mereka.

Menurut Sofan Amri (2013:30) peran guru dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Korektor. Memeriksa dan menilai hasil belajar siswa, keterampilan dan tingkah laku.
2. Inspirator. Memberikan inspirasi pada siswa tentang pembelajaran.
3. Informator. Memberikan informasi yang bagus dan menarik berkenaan dengan materi serta informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Organisator. Berperan mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
5. Motivator. Dituntut untuk dapat

- mendorong peserta didik agar memiliki semangat tinggi untuk belajar.
6. Inisiator. Penggagas pemikiran untuk kemajuan pendidikan dan pembelajaran.
 7. Fasilitator. Menyediakan sarana dan prasarana agar peserta didik dapat belajar secara optimal.
 8. Pembimbing. Memberikan arahan kepada siswa dalam menghadapi tantangan dan kesulitan belajar.
 9. Demonstrator. Menjadi contoh dan dapat mengarahkan, sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik.
 10. Pengelola kelas. Dapat mengelola kelas dengan baik
 11. Mediator. Berperan sebagai perantara media dan menjadi penengah dalam sistem pembelajaran siswa.
 12. Supervisor. Dapat membantu, meningkatkan dan mengevaluasi proses pembelajaran sehingga menjadi optimal.
 13. Evaluator. Siap mengevaluasi produk dan proses pembelajaran.

Media Video Pembelajaran

Pengertian Media Video Pembelajaran

Media video adalah audiovisual yang mengandalkan pendengaran serta penglihatan yang bisa dipergunakan untuk pembelajaran menyimak. Video adalah rangkaian audiovisual yang membentuk satu kesatuan untuk membentuk suatu tindakan.

Menurut Azhar Arsyad (2011: 49) video adalah gambar dalam bingkai dan diproyeksikan secara mekanis bingkai demi bingkai melalui lensa proyektor agar layar tampak hidup.

Tujuan Penggunaan Media Video Pembelajaran

Ronald Anderson (1987:104) tujuan menggunakan media video yaitu aspek kognitif, emosional dan psikomotorik. Dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tujuan Kognitif
 - 1) Mengenai kapasitas untuk merasakan gerakan dan sensasi.
 - 2) Mampu menampilkan rangkaian gambar diam tanpa suara seperti media foto dan film bingkai walaupun kurang ekonomis.
 - 3) Mampu menunjukkan perilaku atau perbuatan dalam penampilan dan saling berinteraksi antar manusia.
- b. Tujuan Afektif
Video bisa menjadi media yang mempengaruhi sikap dan emosi dengan efek dan tehnik.
- c. Tujuan Psikomotorik
 - 1) Dapat meningkatkan keterampilan.
 - 2) Sebagai umpan balik siswa melalui visual.

Hasil Penelitian Terdahulu

1. Corry Febriani (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Corry Febriani (2017) berjudul "Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar".

Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) pengaruh media video terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA, (2) pengaruh media video terhadap hasil belajar kognitif (3) pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa.

Penelitian ini merupakan quasi experiment. Populasi penelitian ini yaitu peserta didik kelas V se gugus 04 Palangka Raya. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik cluster random sampling. Pengumpulan data menggunakan skala motivasi dan tes. Pengujian hipotesis dengan teknik MANOVA. Hasil Penelitian membuktikan terdapat pengaruh positif pembelajaran IPA yang menggunakan media video daripada

pembelajaran IPA menggunakan media gambar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA.

2. Rismawati (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati berjudul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blang Pegayon”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih pada tahun pelajaran 2017/2018 yang diajarkan dengan menggunakan Media Video Pembelajaran pada kelas X di SMA Negeri 1 Blang Pegayon.

Penelitian ini dilakukan di kelas X sebanyak 62 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan simple random sampling. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Pada 2 variabel independennya yaitu Media video pembelajaran dan Motivasi. Sedangkan variabel dependennya yaitu hasil belajar siswa.

Jenis penelitian adalah Quasi Eksperimen dengan desain *posttest only control design*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan product moment, yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

Hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh positif antara Media Video Pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Blang Pegayon.

3. Syamsul Darmawan (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Darmawan (2018) berjudul

“Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Penjas SD Inpres Buttatianang I Makassar.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Penjas SD Inpres Buttatianang I Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis dengan desain penelitian menggunakan Path Analisis. Populasinya adalah siswa siswi kelas V SD Inpres Buttatianang I Makassar berjumlah 28 siswa. Teknik penentuan sampelnya yaitu secara populasi terjangkau. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan bantuan SPSS 18 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) SD Inpres Buttatianang I Makassar, memiliki pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran penjas. (2) Pengaruh langsung peran guru terhadap minat belajar siswa. (3) Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. (4) Pengaruh langsung peran guru terhadap motivasi siswa. (5) Pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa. (6) Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran penjas melalui minat belajar. (7) Pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa.

4. Elkana Linggarsari (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Elkana Linggarsari (2021) berjudul “Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

Penelitian ini bertujuan untuk

membuktikan Penggunaan Media Video Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan dengan metode meta analisis, teknik pengumpulan data dengan menelusuri artikel pada jurnal online dengan bantuan Google Scholar.

Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar mulai dari yang terendah 1% sampai dengan yang tertinggi yaitu 19,6 %.

5. Putri Awaliyah (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Awaliyah (2021) berjudul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar (Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas Xi Otkp Di Smkn 3 Bandung)”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dalam kompetensi dasar menerapkan pengoperasian aplikasi keuangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini kelas eksperimen (XI OTKP 1 berjumlah 36 siswa) menggunakan media video pembelajaran, sedangkan kelas kontrol (XI OTKP 4 berjumlah 33 siswa) menggunakan media yang biasa digunakan yaitu *powerpoint*.

Hasil penelitian terdapat pengaruh dari penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran OTKK kompetensi dasar menerapkan pengoperasian aplikasi keuangan.

6. Pratika, Dyan Septiani Vega. (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Pratika, Dyan Septiani Vega (2021) berjudul “Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Signifikansi pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MIN 3 Ponorogo, Signifikansi pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Ponorogo, Signifikansi pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Ponorogo. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen. Jenis desain yang digunakan adalah Quasi Experimental Desain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 53 siswa dan sampel penelitian berjumlah 36 siswa. Dalam pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan soal tes pilihan ganda. Teknik tes yang digunakan adalah posttest, teknik angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari madrasah.

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MIN 3 Ponorogo tahun 2020/2021.

7. Ayudia Pratiwi Putri (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Ayudia Pratiwi Putri (2021) berjudul “Pengaruh Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X Dpib Smk Negeri 1

Sumedang)”).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh peran guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Mekanika Teknik di SMKN 1 Sumedang selama Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan Metode deskriptif korelasional. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Sumedang dengan jumlah populasi 72 responden yang merupakan anggota kelas X bidang keahlian DPIB (Desain Pemodelan Informasi Bangunan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik selama pandemic Covid-19.

Motode Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang, yakni berjumlah 7 Sekolah yang berada dalam Gugus 1 di Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi artinya wilayah yang menjadi asal objek-objek dengan kualitas serta ciri tertentu serta menarik kesimpulan darinya (Sugiyono,2014:119). Populasi penelitian ini yaitu semua siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan sebanyak 147 Siswa dari 7 Sekolah.

Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2013:71). Jenis pengambilan sampel penelitian menggunakan Sampel non-probabilitas dan ini terjadi saat elemen yang dipilih buat sampel sesuai penilaian peneliti. Pengambilan sampel tidak sesuai random, wilayah atau tingkatan, melainkan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan

tujuan tertentu disebut dengan Teknik purposive sampling menurut Arikunto (2006). Metode penarikan sebesar 147 orang.

Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan presisi atau taraf kesalahan 10 % atau 0,1 dengan jumlah populasi 147 siswa, sehingga di dapatkan sampel penelitian ini sebanyak 60 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka melakukan analisis terhadap pembuktian jawaban sementara atau hipotesis dari permasalahan yang dikemukakan, maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Referensi teori yang diterima terkait dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori, yang digunakan sebagai dasar penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan terdiri dari:

a. Observasi

Observasi mengumpulkan data melalui pengamatan sistematis terhadap fenomena yang dipelajari dalam prosesnya, sejauh mana pengaruh penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar, agar berdampak meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti juga mengumpulkan catatan dan arsip guru kelas yang berpartisipasi dalam penelitian.

b. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh para responden dan diminta untuk memberikan pendapat atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah metode Analisis PLS (Partial Least Square) bantuan software SmartPLS versi 3.0. PLS (Partial Least Square) seperangkat metode analisis

yang *powerful*, karena meniadakan asumsi-perkiraan OLS (*Ordinary Least Squares*) regresi, seperti data wajib terdistribusi normal secara multivariate serta tidak ada duduk perkara multikoleniaritas antar variabel Eksogen (Ghozali serta Latan). Adapun tahapannya yaitu:

1. Evaluasi Model Pengukuran

Ini bertujuan untuk menentukan validitas dan reliabilitas dengan mendefinisikan hubungan antara variabel dan indikatornya atau model eksternal yang menggambarkan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lain.

2. Evaluasi Model Struktural

Langkah pertama adalah menentukan nilai R-squared dari setiap variabel laten endogen yang merupakan daya prediksi dari model struktural ini. Ubah nilai fungsi R-kuadrat untuk mengungkapkan pengaruh beberapa variabel laten eksternal terhadap variabel laten internal, apakah berpengaruh atau tidak. Jika koefisien korelasi antara variabel-variabel ini signifikan secara statistik, t-statistik menunjukkan bahwa t-tabel lebih besar, dengan P-value dan alpha menjadi 5%, yaitu kurang dari 0,5. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. (Ghozali dan Valatan, 2014: h.78).

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan metode Bootstrapping yang digunakan saat mengolah model struktural yang dikembangkan oleh Geisser & Stone. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas dan statistik. Uji statistik pada metode ini menggunakan statistik t atau uji t. Nilai probabilitas, nilai P-Value dengan alpha 5% adalah kurang dari 0,5. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96, Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut:

Hipotesis ditolak bila $t\text{-hitung} < 1,96$ atau nilai $\text{sig} > 0,05$

Hipotesis diterima bila $t\text{-hitung} > 1,96$ atau nilai $\text{sig} < 0,05$

Pengujian hipotesis moderasi juga dilakukan dengan menggunakan efek tidak langsung spesifik. Suatu variabel dianggap sedang dan dinyatakan signifikan atau signifikan jika nilai t jauh lebih kecil dari 0,05.

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. H1 : Media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
2. H2 : Peran guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
3. H3 : Media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
4. H4 : Peran guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
5. H5 : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
6. H6 : Media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan motivasi sebagai variabel intervening pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
7. H7 : Peran guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan motivasi sebagai variabel intervening pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Validitas

Nilai Outer loading atau loading factor digunakan untuk menguji validitas kesamaan. Menurut Vincenzo (2010), indeks dianggap signifikan secara konvergen jika nilai beban eksternal $> 0,5$ (Kherdiani, 2015). Berdasarkan hasil pembebanan eksternal pada penelitian ini, masing-masing komponen setiap ukuran variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan signifikan secara konvergen

karena memiliki nilai pembebanan eksternal lebih besar dari 0,5.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Media Video Pembelajaran	0,976
Peran Guru	0,979
Motivasi	0,987
Hasil Belajar	1,000

Sumber : Data diolah tahun 2022

Sedangkan berdasarkan Tabel, hasil reliabilitas kumulatif untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah >0,7 sehingga memenuhi syarat untuk dianggap reliabel. Reliabilitas dan mean digunakan sebagai uji prasyarat. Di bawah ini adalah hasil tes prasyarat :

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians
Hasil Belajar	1.000	1.000	1.000	1.000
Media Video	0.972	0.975	0.976	0.800
Motivasi	0.986	0.987	0.987	0.865
Peran Guru	0.977	0.980	0.979	0.769

Gambar 1 Uji Prasyarat Model

Berdasarkan Gambar 5.5 dapat dilihat bahwa semua indeks variabel pertanyaan memiliki nilai load factor di atas 0,6. Kemudian diamati validitas konvergen dari semua variabel. Selain dapat dilihat dari load factor, uji validitas konvergen dapat dilihat dari ekstrak mean of the variance (AVE) atau mean of the variance. Pada gambar. Gambar menunjukkan bahwa nilai mean variance berada di atas 0,5, sesuai dengan nilai yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Signifikansi konvergen kemudian dicapai untuk semua variabel dalam penelitian ini

Uji Hipotesis

Pengaruh Langsung

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung

terhadap variabel dependen. Hasil keluaran pengujian hipotesis menggunakan Smart PLS untuk hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sem...	Standar Devias...	T Statistik (O/...	P Values
Media Video -> Hasil Belajar	0.299	0.309	0.121	2.465	0.014
Media Video -> Motivasi	0.197	0.192	0.183	1.072	0.284
Motivasi -> Hasil Belajar	0.442	0.448	0.092	4.825	0.000
Peran Guru -> Hasil Belajar	0.042	0.032	0.121	0.351	0.726
Peran Guru -> Motivasi	0.459	0.463	0.175	2.620	0.009

Gambar 2 Pengaruh Langsung

Berdasarkan pada data gambar 5.9 diatas hasil pengujian statistik pada variabel media video pembelajaran terhadap motivasi diperoleh nilai thitung = 1,072 dan sig = 0,284 Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan. Karena 1,072 < 1,96 dengan p value 0,284 > 0,05 **sehingga H1 ditolak**. Ini berarti media video pembelajaran tidak berpengaruh terhadap motivasi.

Hasil pengujian statistik pada variabel peran guru terhadap motivasi diperoleh nilai thitung = 2,620 dan sig = 0,009 Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. Karena 2,620 > 1,96 dengan p value 0,009 < 0,05 **sehingga H2 diterima**. Ini berarti peran guru berpengaruh terhadap motivasi.

Hasil pengujian statistik pada variabel media video pembelajaran terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai thitung = 2,465 dan sig = 0,014 Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. Karena 2,465 > 1,96 dengan p value 0,014 < 0,05 **sehingga H3 diterima**. Ini berarti media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil pengujian statistik pada variabel peran guru terhadap hasil belajar diperoleh nilai thitung = 0,351 dan sig = 0,726 Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan. Karena 0,351 < 1,96 dengan p value 0,726 > 0,05 **sehingga H4**

ditolak. Ini berarti peran guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil pengujian statistik pada variabel motivasi terhadap hasil belajar diperoleh nilai thitung = 4,825 dan sig = 0,000 Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. Karena $4,825 > 1,96$ dengan p value $0,000 < 0,05$ **sehingga H5 diterima.** Ini berarti motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh Tidak Langsung

Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (O /...	P Values	
Media Video -> Hasil Belajar	0.087	0.089	0.093	0.930	0.353
Media Video -> Motivasi					
Motivasi -> Hasil Belajar					
Peran Guru -> Hasil Belajar	0.203	0.203	0.084	2.409	0.016
Peran Guru -> Motivasi					

Gambar Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan pada hasil gambar 5.10 diatas hasil pengujian statistik pada variabel media video pembelajaran terhadap hasil belajar diperoleh nilai thitung = 0,930 dan sig = 0,353 Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan. Karena $0,930 < 1,96$ dengan p value $0,353 > 0,05$ **sehingga H6 ditolak.** Ini berarti media video pembelajaran dengan motivasi sebagai intervening secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Hasil pengujian statistik pada variabel peran guru terhadap hasil belajar diperoleh nilai thitung = 2,409 dan sig = 0,016 Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. Karena $2,409 > 1,96$ dengan p value $0,016 < 0,05$ **sehingga H7 diterima.** Ini berarti peran guru dengan motivasi sebagai intervening secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Koefisien Determinasi

Nilai R Square

R Square

	R Square	Adjusted R Square
Hasil Belajar	0.463	0.434
Motivasi	0.375	0.354

Gambar R Square

Pada gambar 5.11 diatas untuk variabel Y (Hasil Belajar) diperoleh nilai adjusted R2 = 0,463= 46,3%, ini berarti besarnya pengaruh Media Video Pembelajaran, Peran Guru dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika adalah 46,3%. Sisanya (100 % - 46,30%) atau 53,7% dipengaruhi oleh variable lain diluar variable penelitian ini.

Untuk variabel Z (Motivasi) diperoleh nilai adjusted R2 = 0,375 = 37,5%, ini berarti besarnya pengaruh Media Video Pembelajaran dan Peran Guru terhadap Motivasi adalah 37,5%. Sisanya (100 % - 37,5%) atau 62,5% dipengaruhi oleh variable lain diluar variable penelitian ini.

Nilai Q Square

Berdasarkan dari nilai analisis ini menunjukkan nilai Q Square > 0,000 sebesar 0,664%. Artinya tingkat keberagaman model yang ditunjukkan variabel dependen atau hasil belajar dan motivasi sebesar 0,664 atau 66%. Dan sisanya 0,336 atau 34% masih dipengaruhi faktor – faktor lainnya. Dengan demikian, dari hasil penelitian tersebut maka model penelitian ini telah memiliki goodnes of fit yang baik.

Nilai F Square

Nilai F Square digunakan untuk mengetahui kebaikan model variable independen dengan dependen. Nilai F2 0,02 dikategorikan kecil, nilai 0,15 dikategorikan menengah dan nilai 0,35 di kategorikan besar. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Nilai F Square

Variabel	F Square	Keterangan

Media Video Pembelajaran	0,083	Kecil
Motivasi	0,227	Menengah
Peran Guru	0,001	Kecil

Pembahasan **Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi**

Berdasarkan pada data gambar diatas hasil pengujian statistik pada variabel media video pembelajaran terhadap motivasi diperoleh nilai thitung = 1,072 dan sig = 0,284 Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan. Karena $1,072 < 1,96$ dengan p value $0,284 > 0,05$ sehingga **H1 ditolak**. Ini berarti media video pembelajaran tidak berpengaruh terhadap motivasi.

Jika dihubungkan indicator media video pembelajaran, ternyata tidak seluruhnya dapat memotivasi siswa untuk bisa belajar, hal ini bisa terlihat tidak semua siswa memiliki peralatan dan tidak semua bisa mengakses internet, ditambah lagi bahwa guru dirasakan oleh siswa tidak bisa secara optimal mengembangkan pembelajaran yang menarik melalui video pembelajaran, sehingga para siswa tidak semuanya dapat merasakan manfaat media video pembelajaran sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan memotivasi. Inilah yang menyebabkan tidak signifikannya pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Pembelajaran jarak jauh selama wabah virus Corona masih menghadapi banyak kendala di daerah ini, meskipun sudah ada surat edaran menteri yang menyebutkan proses pembelajaran di rumah dilakukan secara online atau melalui internet. Beberapa siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran online atau online karena kurangnya sinyal internet. Selain itu, sebagian besar orang tua siswa berpenghasilan rendah tidak memiliki smartphone atau smartphone sebagai sarana pembelajaran online bagi anaknya, terkendala pembelian kouta internet karena

kondisi ekonomi orang tua, keterbatasan orang tua dalam mendampingi anak saat belajar karena disaat yang sama juga harus bekerja dan mungkin menjadi lebih sulit apabila dalam satu keluarga mempunyai lebih dari satu anak usia belajar yang semuanya memerlukan perhatian dan gadget disaat bersamaan.

Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi

Hasil pengujian statistik pada variabel peran guru terhadap motivasi diperoleh nilai thitung = 2,620 dan sig = 0,009 Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. Karena $2,620 > 1,96$ dengan p value $0,009 < 0,05$ sehingga **H2 diterima**. Ini berarti peran guru berpengaruh terhadap motivasi.

Jika dihubungkan indicator peran guru, ternyata dapat memotivasi siswa untuk bisa belajar, hal ini bisa terlihat sebagian besar rasa ingin tahu siswa dan minat dalam belajar lebih rajin belajar saat mendapatkan nilai yang bagus. Inilah yang menyebabkan signifikannya pengaruh peran guru pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil pengujian statistik pada variabel media video pembelajaran terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai thitung = 2,465 dan sig = 0,014 Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. Karena $2,465 > 1,96$ dengan p value $0,014 < 0,05$ sehingga **H3 diterima**. Ini berarti media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Jika dihubungkan indicator media video pembelajaran, ternyata sebagian besar siswa merasakan dampak penggunaannya untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika. hal ini bisa terlihat dari tingginya respon responden terhadap isi materi pada video tersampaikan dengan baik, ditambah lagi menurut responden

bahwa dengan media video cara mengajar guru jadi lebih menyenangkan sehingga sebagian besar siswa dapat merasakan manfaat media video pembelajaran sebagai sarana pembelajaran yang menarik. Inilah yang menyebabkan signifikannya pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar matematika pada siswa.

Pengaruh Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil pengujian statistik pada variabel peran guru terhadap hasil belajar diperoleh nilai thitung = 0,351 dan sig = 0,726. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan. Karena $0,351 < 1,96$ dengan p value $0,726 > 0,05$ sehingga **H4 ditolak**. Ini berarti peran guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis H4 dinyatakan tidak berpengaruh dikarenakan, kondisi dan situasi serta tingkat ekonomi masyarakat di tempat penelitian yang saat ini diteliti belum merata. Sistem pendidikan yang dilakukan pada saat pandemi covid 19 telah banyak merugikan siswa – siwa yang berasal dari keluarga prasejahtera, dan dari keluarga di pedesaan. Sekarang mereka perlu menghadapi tambahan yang muncul akibat dari ketidaksetaraan untuk mengakses infrastruktur teknologi. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa kompetensi informasi, komunikasi dan teknologi guru – guru di Indonesia tidak tersebar merata diseluruh wilayah. Akses pendidikan yang belum merata, masih rendahnya proporsi guru yang memiliki kualifikasi akademik S1/D4 dan belum meratanya distribusi guru yang berdampak pada rendahnya rasio guru dan murid. Dan belum optimalnya pelayanan pendidikan sebagai akibat akses terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan. Belum maksimalnya perluasan akses dan pemerataan pendidikan, dan masih rendahnya kualitas dan kuantitas guru di Indonesia.

Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil pengujian statistik pada variabel motivasi terhadap hasil belajar

diperoleh nilai thitung = 4,825 dan sig = 0,000. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. Karena $4,825 > 1,96$ dengan p value $0,000 < 0,05$ sehingga **H5 diterima**. Ini berarti motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar.

Jika dihubungkan indicator motivasi belajar, ternyata sebagian besar responden menyetujui bahwa motivasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika. hal ini bisa terlihat sebagian besar responden menyetujui motivasi dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan minat dalam belajar, ditambah lagi bahwa motivasi dapat meningkat dan lebih rajin belajar saat mendapatkan nilai yang bagus dan juga adanya dorongan belajar dari orang tua. Inilah yang menyebabkan signifikannya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan pada hasil gambar 5.10 diatas hasil pengujian statistik pada variabel media video pembelajaran terhadap hasil belajar diperoleh nilai thitung = 0,930 dan sig = 0,353. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan. Karena $0,930 < 1,96$ dengan p value $0,353 > 0,05$ sehingga **H6 ditolak**. Ini berarti media video pembelajaran dengan motivasi sebagai intervening secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Jika dihubungkan indicator media video pembelajaran, ternyata tidak seluruhnya dapat memotivasi siswa untuk bisa belajar, hal ini bisa terlihat tidak semua siswa memiliki peralatan dan tidak semua bisa mengakses internet, ditambah lagi bahwa guru dirasakan oleh siswa tidak bisa secara optimal mengembangkan pembelajaran yang menarik melalui video pembelajaran, sehingga para siswa tidak semuanya dapat merasakan manfaat media video pembelajaran sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan memotivasi. Inilah yang menyebabkan

tidak signifikannya pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar matematika dengan motivasi sebagai variabel intervening.

Ketersediaan alat penunjang seperti handphone untuk mengakses video pembelajaran yang dikirimkan oleh guru sangat diperlukan pada saat pembelajaran dari rumah. Dari hasil pengumpulan data kuisioner tidak semua responden memiliki alat penunjang handphone tersebut, atau mungkin saja alat penunjang tersebut digunakan secara bersamaan dengan anggota keluarga yang lain. Maka hal ini tentunya akan sedikit menjadi penghambat untuk anak belajar secara maksimal dengan media video pembelajaran yang dikirimkan guru dan harus diakses melalui gawai handphone.

Pengaruh Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening

Hasil pengujian statistik pada variabel peran guru terhadap hasil belajar matematika dengan motivasi sebagai intervening diperoleh nilai thitung = 2,409 dan sig = 0,016. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. Karena $2,409 > 1,96$ dengan p value $0,016 < 0,05$ sehingga **H7 diterima**. Ini berarti peran guru dengan motivasi sebagai intervening secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Jika dihubungkan indicator peran guru, ternyata dapat memotivasi siswa untuk bisa belajar dan hal itu tentu saja dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada peserta didik, hal ini bisa terlihat sebagian besar rasa ingin tahu siswa dan minat dalam belajar lebih rajin belajar saat mendapatkan nilai yang bagus. Inilah yang menyebabkan signifikannya pengaruh peran guru pembelajaran terhadap hasil belajar matematika dengan motivasi sebagai intervening.

Kesimpulan

1. Media video pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap

- motivasi belajar pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
2. Peran guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
3. Media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
4. Peran guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
5. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
6. Media video pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan motivasi sebagai variabel intervening pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang
7. Peran guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan motivasi sebagai variabel intervening pada siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Binuang

Saran

a. Bagi Siswa

- 1) Bagi siswa ada baiknya memiliki persiapan dalam melaksanakan pembelajaran daring, apabila tidak memiliki peralatan penunjang seperti handpone yang digunakan untuk dapat mengakses media video pembelajaran, sebaiknya belajar bersama teman yang memiliki peralatan tersebut.
- 2) Agar aktivitas belajar mengajar lebih efisien dan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal, Siswa hendaknya lebih tekun dan tidak mudah menyerah menghadapi tugas, lebih berminat dalam mengikuti pelajaran matematika dan senang mengerjakan tugas.

b. Bagi Guru

- 1) Guru hendaknya perlu meningkatkan lagi kemampuan

dalam mengelola pembelajaran terutama kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas baik pembelajaran saat daring ataupun tatap muka secara kondusif dan kemampuan guru dalam menggunakan metode dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi.

- 2) Guru diharapkan dapat menguasai materi pelajaran secara meluas dan mendalam, untuk itu guru dianjurkan agar dapat mengikuti seminar ataupun pelatihan – pelatihan kependidikan, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diterangkan guru.
 - 3) Guru hendaknya pada saat pembelajaran jarak jauh, harus bisa mengajar dengan menggunakan teknologi. Maka dari itu diperlukan peningkatan kompetensi guru di semua jenjang mutlak dilakukan.
 - 4) Kedepannya apabila pembelajaran jarak jauh masih terus berlanjut, guru hendaknya memberikan materi terlebih dahulu sebelum pemberian tugas. Dalam pemberian tugas – tugas guru hendaknya menggunakan kalimat – kalimat yang jelas, tidak ambigu dan mudah dimengerti oleh siswa.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Sekolah hendaknya mengikut sertakan guru dalam pelatihan atau seminar kependidikan guna meningkatkan kualitas guru.
 - 2) Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran pembelajaran jarak jauh seperti peralatan TIK yang dapat menjembatani antara siswa, guru, orang tua dan sekolah.
 - 3) Sekolah hendaknya harus menghimbau para pendidik dan peserta didik agar menggunakan fasilitas belajar yang telah disediakan.
- d. Bagi Pemerintah

- 1) Pemerintah hendaknya memper-timbangkan solusi mengatasi ketimpangan infrastruktur teknologi di daerah dan kota besar. Jangkauan akses internet harus diperluas, agar sebanyak mungkin sekolah, guru dan peserta didik dapat merasakan manfaatnya.
- 2) Tidak semua siswa dapat membeli kuota internet, jadi himbauan untuk pemerintah apabila kedepannya masih berlanjut pembelajaran secara jarak jauh, maka agar dapat membantu melanjutkan memberikan kuota gratis bagi tenaga pendidik maupun peserta didik.
- 3) Apabila pembelajaran jarak jauh masih terus berlanjut, diharapkan kepada pemerintah agar dapat mempertimbangkan untuk memberikan bantuan kepada sekolah agar dapat membeli alat penunjang pembelajaran jarak jauh baik berupa handphone, tablet maupun laptop yang dapat dipinjamkan kepada peserta didik guna kelancaran belajar mengajar itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Abdillah, A. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran dan Minat Belajar Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri dan Swasta Di Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Arikunto, S. (1983). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. (n.p.): PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Awaliyah, P. (2021). *PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR* (Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI OTKP di SMKN 3 Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

- Bahar, B., & Risnawati, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD di Kabupaten Gowa. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 77-86.
- Mudjiono, D. (1999). Belajar dan pembelajaran. Indonesia: Rineka Cipta.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11-21.
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Hakim, L. (2008). Manajemen pendidikan: kepemimpinan, motivasi, konflik, perubahan, dan kemitraan dalam pendidikan. Indonesia: Genta Press : NC-99.
- Hilalludin, T. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar (Survey pada Peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Manonjaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Isti'adah, NF. (2020). Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan (Edisi Pertama). Jawa Barat. Edu Publisher.
- Itiarani, I. (2019). Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Viii Smp Negeri 20 Bandar Lampung (Jurnal Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Linggarsari, E. (2021). Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 122-128.
- Lisiswanti, R., Saputra, O., & Windarti, I. (2015). Peranan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kesehatan*, VI, 102-105.
- Mayawati, M., Mulbasari, A. S., & Nurjannah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning Di Masa Pandemi. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(1), 81-93
- Monoyasa, M. W., Sularso, R. A., & Prihatini, D. (2017). Pengaruh gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasardengan Motivasi dan Inovasi Guru Sebagai Variabel Intervening Dieks Kota Administratif Jember. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 13(2), 315-335.
- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 42-52.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *Nusantara: jurnal ilmu pengetahuan sosial*, 1(1).
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 3(2), 57-75.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1).
- Prabasari, B., & Subowo, S. (2017). Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 549-558.
- Prasetyo, A. N., & Kusumantoro, K. (2015). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel

- Intervening Terhadap Prestasi Belajar.
- Pratika, D. S. V. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo Tahun 2020/2021 (Jurnal Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Purwaningsih, E. (2016). Peranan Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas XI Smk. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10).
- Putri, A. P. (2021). PENGARUH PERAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS: MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X DPIB SMK NEGERI 1 SUMEDANG) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ribawati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Candrasangkala (Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah)*, 1(1), 134-145.
- Rismawati, 2018. Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blang Pegayon (*Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*)
- Sakila, D, 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Youtube Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kelas Iv Sekolah Dasar (Jurnal Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Sari, D. A., Misbah, H., & Ridwan, I. Q. (2021, February). Peran Guru dalam Membuat Model Pembelajaran Daring yang Inovatif dan Kreatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.
- Sarie, F. N. (2020). Optimalisasi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Melalui Aplikasi Edmodo Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Tunas Nusantara*, 2(2), 249-254.
- Sefani, S., & Latifah, L. (2017). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI IS Sma Negeri 14 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 36-46.
- Sholihah, A. M. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Video Dalam Pencapaian Tujuan Intruksional Pendidikan Agama Islam Di Smp Islam Terpadu Madani Berau (Jurnal Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demontrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 151-158.
- Supit, D. (2020). Hubungan Media Pembelajaran Video Dengan Motivasi Belajar Siswa. *CogITo Smart Journal*, 6(1), 73-82.
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125-3133.
- Tersiana, A (2018). *Metode Penelitian (Edisi Pertama)*. Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia.